

Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 2, Desember 2026; Page, 160-170
Email: lp3msakti@gmail.com

PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA MELALUI AKSI PEDULI LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT DI MASJID NURUL IKHLAS

Astriagus Rahadiana[1]*, Nandia Sri Andini [2], Rihadatul Aisa [3], Dira Choironnisa [4], Khairatun Az-Zahra [5]
[1-5]Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Mataram, Jl. Prabu Rangkasari, Dasan Cermen, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83232
**Email: astri.rahadiana@gmail.com*

Submit: 15-10-2026; Revised: 30-10-22026; Accepted: 03-11-2026; Published: 18-11-2026

ABSTRAK: Kegiatan pemberdayaan generasi muda melalui aksi peduli lingkungan dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa di Masjid Nurul Ikhlas, Lingkungan Lebah Sempaga, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kebersihan dan estetika lingkungan masjid sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial, tanggung jawab, dan semangat gotong royong. Pelaksanaan menggunakan pendekatan aksi langsung dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi observasi kondisi masjid, koordinasi anggota kelompok, pembagian tugas, serta penyediaan alat kebersihan. Aksi utama berfokus pada pembersihan lantai masjid, pekarangan, dan tempat wudu. Evaluasi dilakukan melalui observasi kondisi lingkungan setelah kegiatan dan dokumentasi visual. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa area yang menjadi sasaran tampak lebih bersih, rapi, dan nyaman digunakan untuk beribadah. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan kerja sama dan tanggung jawab sosial melalui pengabdian kepada masyarakat. Kendala yang dijumpai terutama berupa keterbatasan waktu dan tenaga, yang diatasi melalui pembagian tugas dan koordinasi antaranggota. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong kebiasaan menjaga kebersihan rumah ibadah secara berkelanjutan melalui keterlibatan mahasiswa, pengurus masjid, dan masyarakat sekitar.

Kata Kunci: aksi peduli lingkungan; gotong royong; generasi muda; kebersihan masjid.

ABSTRACT: *The youth empowerment activity through environmental care was carried out by a group of students at Nurul Ikhlas Mosque, Lebah Sempaga, Narmada District, West Lombok Regency. The activity aimed to improve the cleanliness and appearance of the mosque environment while fostering social awareness, responsibility, and mutual cooperation. A direct-action approach was used through preparation, implementation, and evaluation stages. Preparation included observing the mosque's condition, coordinating group members, assigning tasks, and preparing cleaning equipment. The main activities focused on cleaning the mosque floor, courtyard, and ablution area. Evaluation was conducted by observing the environment after the activity and documenting the results visually. The results indicated that the targeted areas appeared cleaner, tidier, and more comfortable for worship. The activity also provided students with an opportunity to practice teamwork and social responsibility through community service. The main challenges were limited time and workforce, which were addressed through task allocation and effective coordination among group members. This activity is expected to encourage sustainable care for places of worship through continued involvement of students, mosque administrators, and the surrounding community.*

Keywords: *environmental action; mutual cooperation; youth; mosque cleanliness.*

How to Cite: Rahadiana, A., Andini, N. S., Aisa, R., Choironnisa, D., & Az-Zahra, K. (2026). Pemberdayaan generasi muda melalui aksi peduli lingkungan untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Masjid Nurul Ikhlas. *Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 160–171. https://ejournal.lp3msakti.com/index.php/JurnalSampeMas



Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 2, Desember 2026; Page, 160-170
Email: lp3msakti@gmail.com



Jurnal Sistem Infoemasi Pengabdian Kepada Masyarakat *is Licensed Under a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*.

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan elemen dalam kehidupan masyarakat yang perlu dijaga dan diperhatikan bersama. Menjaga lingkungan bukan hanya tentang menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, tetapi juga membutuhkan kesadaran, tanggung jawab, dan kepedulian dari setiap anggota masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, masih ditemukan kurangnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama. Kesibukan dan perubahan pola kehidupan masyarakat dapat membuat interaksi sosial serta kegiatan gotong royong mulai berkurang. Padahal, kegiatan bersama dapat menjadi salah satu cara untuk mempererat hubungan sosial dan membangun rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Salah satu kelompok yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kepedulian tersebut adalah generasi muda. Generasi muda memiliki potensi untuk menjadi penggerak dalam berbagai kegiatan positif di lingkungan masyarakat. Keterlibatan generasi muda dalam kegiatan sosial dapat membantu menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan maupun orang lain. Evania, et al. (2024) dalam penelitiannya mengenai kepedulian sosial generasi muda menunjukkan bahwa keterlibatan generasi muda dalam kegiatan gotong royong merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Hal tersebut menunjukkan bahwa generasi muda memiliki peran dalam mempertahankan kegiatan bersama yang memiliki manfaat sosial.

Gotong royong sendiri merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat menghubungkan kepedulian terhadap lingkungan dengan kepedulian sosial. Melalui gotong royong, masyarakat dapat saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan suatu kegiatan yang memiliki kepentingan bersama. Effendi (2013) menjelaskan bahwa gotong royong merupakan bagian dari kehidupan sosial masyarakat yang mengandung nilai kebersamaan dan dapat menjadi modal sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai tersebut menjadikan gotong royong tidak hanya sebagai kegiatan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat hubungan dan kebersamaan antaranggota masyarakat.

Hal tersebut juga didukung oleh aksi Putri et al. (2023) yang membahas dampak budaya gotong royong terhadap kepedulian sosial. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan gotong royong dapat memperkuat hubungan sosial, meningkatkan rasa kebersamaan, serta menumbuhkan kepedulian antarwarga. Dengan adanya kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama, masyarakat memiliki kesempatan untuk saling berinteraksi, membantu, dan membangun rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kegiatan gotong royong dapat menjadi salah satu cara sederhana untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat.

Keterlibatan generasi muda dalam kegiatan gotong royong juga membutuhkan dukungan dari masyarakat di sekitarnya. Miyatun (2022) menjelaskan bahwa tokoh masyarakat memiliki peran dalam menumbuhkan nilai


Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 2, Desember 2026; Page, 160-170
Email: lp3msakti@gmail.com

gotong royong pada generasi muda melalui pemberian motivasi, bimbingan, dan pengawasan. Dukungan tersebut penting agar generasi muda memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan masyarakat. Dengan adanya kerja sama antara generasi muda dan masyarakat, nilai gotong royong dapat terus diterapkan dan tidak hanya menjadi sebuah kebiasaan, tetapi juga menjadi bagian dari upaya membangun kepedulian sosial.

Selain gotong royong, kegiatan sosial yang melibatkan generasi muda juga dapat membantu membangun rasa empati dan solidaritas. Yanuartha et al. (2025) menunjukkan bahwa kegiatan sosial yang melibatkan generasi muda dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan empati, kebersamaan, dan solidaritas sosial. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan generasi muda dalam kegiatan bersama dapat memberikan manfaat yang lebih luas, bukan hanya bagi lingkungan, tetapi juga bagi hubungan sosial di dalam masyarakat.

Meskipun berbagai aksi telah membahas mengenai gotong royong, kepedulian sosial, dan keterlibatan generasi muda, masih diperlukan kegiatan yang secara langsung menggabungkan ketiga hal tersebut dalam bentuk aksi peduli lingkungan. Kegiatan peduli lingkungan terkadang lebih banyak dilihat dari hasil akhirnya, seperti lingkungan yang menjadi bersih dan tertata. Padahal, proses kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama juga dapat menjadi kesempatan untuk membangun komunikasi, kerja sama, rasa tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Oleh karena itu, generasi muda perlu diberikan ruang untuk terlibat secara langsung, bukan hanya sebagai peserta, tetapi juga sebagai penggerak kegiatan bersama masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu kegiatan yang dapat memberdayakan generasi muda melalui aksi nyata di lingkungan masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan adalah gotong royong dalam menjaga dan merawat lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut dapat berupa membersihkan lingkungan, menjaga kebersihan tempat bersama, serta kegiatan lain yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam kegiatan ini, generasi muda dapat berperan dalam mengajak masyarakat, membantu mempersiapkan kegiatan, serta ikut melaksanakan kegiatan secara langsung. Dengan demikian, kegiatan peduli lingkungan tidak hanya menghasilkan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman, tetapi juga dapat membangun hubungan sosial yang lebih baik.

Melalui program Pemberdayaan Generasi Muda melalui Aksi Peduli Lingkungan untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat, generasi muda diharapkan dapat menjadi bagian aktif dalam menjaga lingkungan dan membangun kepedulian sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam kegiatan masyarakat, menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta memperkuat nilai kerja sama dan gotong royong. Dengan adanya kegiatan tersebut, diharapkan tercipta lingkungan yang lebih nyaman sekaligus masyarakat yang lebih aktif, peduli, dan memiliki semangat kebersamaan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pemberdayaan generasi muda melalui aksi peduli lingkungan untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di masjid nurul ikhlas ini dilaksanakan dalam bentuk aksi langsung (direct action) oleh kelompok mahasiswa

Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 2, Desember 2026; Page, 160-170
Email: lp3msakti@gmail.com

yang berfokus pada peningkatan kebersihan dan estetika Masjid Nuruh Ikhlas di Lingkungan Lebah Sempaga, Narmada, Lombok Barat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif berbasis aksi (participatory action approach), yaitu metode yang menekankan keterlibatan aktif pelaksana dalam seluruh rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pendekatan ini dipilih karena terbukti efektif dalam kegiatan pemberdayaan generasi muda melalui aksi peduli lingkungan untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di masjid nurul ikhlas, khususnya pada peningkatan kebersihan fasilitas publik seperti masjid (Prasetyo et al.,2022).

1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Nurul Ikhlas yang berlokasi di Masjid Nuruh Ikhlas, Lebah Sempaga, Narmada, Lombok Barat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama satu hari, yaitu pada 3&10 Oktober 2026. Sasaran utama kegiatan ini adalah lingkungan fisik Masjid Nurul Ikhlas yang meliputi area tempat wudhu, halaman masjid, dan teras masjid yang berhubungan dengan kenyamanan jamaah. Kegiatan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahap utama, yaitu: tahap pra-plaksanaan meliputi observasi awal kondisi masjid untuk mengidentifikasi permasalahan kebersihan dan estetika yang ada. Selain itu dilakukan koordinasi antaranggota kelompok mahasiswa untuk pembagian tugas, penyusunan rencana kerja, serta persiapan alat dan bahan kebersihan seperti sapu, pel, dan perlengkapan lainnya. Tahap persiapan sangat penting untuk memastikan kegiatan berjalan sistematis dan terstruktur (Augia et al.,2023).

Tahap pelaksanaan merupakan inti kegiatan yang dilakukan dalam satu hari. Tahap pasca-pelaksanaan dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai. Pasca-pelaksanaan dilakukan melalui evaluasi serta observasi langsung terhadap kondisi masjid, perbandingan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan, serta dokumentasi visual. Tujuan pasca-pelaksanaan adalah untuk menilai efektivitas kegiatan dalam meningkatkan kebersihan dan estetika lingkungan masjid serta mengetahui dampak nyata dari kegiatan yang telah dilakukan (Muhammad et al.,2023; Umron et al.,2023).



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian kepada **Masyarakat**.

Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 2, Desember 2026; Page, 160-170
Email: lp3msakti@gmail.com

HASIL DAN DISKUSI

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pemberdayaan generasi muda melalui aksi peduli lingkungan untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat dimasjid Nurul Ikhlas, Lembah Sempaga, Narmada, Lombok Barat. Menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kebersihan dan estetika lingkungan masjid. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan selama satu hari berhasil menciptakan perubahan kondisi lingkungan masjid menjadi bersih, rapi, dan nyaman digunakan untuk tempat beribadah. Hasil kegiatan ini di dokumentasikan dalam tiga bentuk kegiatan utama yang menjadi fokus utama pelaksanaan pemberdayaan, yaitu pembersihan lantai masjid, pembersihan area pekarangan masjid, dan serta tempat wudhu. Setiap kegiatan memberikan partisipasi terhadap peningkatan kualitas lingkungan masjid secara keseluruhan.



Gambar 1. Pelaksanaan Gotong Royong

Kegiatan pertama yang terdokumentasi lantai 1 dan perkarangan.Mahasiswa dan masyarakat bersama-sama membersihkan dan merapikan area tersebut agar terlihat lebih bersih dan tertata. Kegiatan ini juga menjadi bentuk kerja sama dan gotong royong dalam menjaga lingkungan sekitar masjid.

Secara keseluruhan, kegiatan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan masjid. Selain membuat lingkungan menjadi lebih rapi, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa peduli, tanggung jawab, dan kerja sama mahasiswa dalam menjaga kebersihan fasilitas umum yang digunakan bersama.





Gambar 2. lantai 1 dan perkarangan

Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 2, Desember 2026; Page, 160-170
Email: lp3msakti@gmail.com

Kegiatan pertama yang terdokumentasi lantai 1 dan perkarangan.Mahasiswa dan masyarakat bersama-sama membersihkan dan merapikan area tersebut agar terlihat lebih bersih dan tertata. Kegiatan ini juga menjadi bentuk kerja sama dan gotong royong dalam menjaga lingkungan sekitar masjid. Secara keseluruhan, kegiatan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan masjid. Selain membuat lingkungan menjadi lebih rapi, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa peduli, tanggung jawab, dan kerja sama mahasiswa dalam menjaga kebersihan fasilitas umum yang digunakan bersama.



Gambar 3. Membersihkaan tempat wudhu

Kegiatan kedua yang terdokumentasi membersihkan tempat wudhu. Mahasiswa dan masyarakat secara Bersama-sama membersihkan tempat wudhu dengan menyikat lantai tempat wudhu. Kegiatan ini di lakukan untuk membuat area sekitar menjad bersih, rapi, dan nyaman. Setelah kegiatan pembersihan di lakukan, kondisi tempat wudhu terlihat lebih bersih dibandingkan sebelumnya.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pemberdayaan ini menunjukkan bahwa aksi langsung mahasiswa dalam bentuk kegiatan kebersihan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas lingkungan Masjid Nurul Ikhlas. Perubahan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan bahwa intervensi sederhana seperti pembersihan rutin mampu memberikan manfaat besar bagi kenyamanan jamaah.Peningkatan kebersihan terlihat jelas pada seluruh area yang menjadi sasaran kegiatan, yaitu lantai 1 masjid , pekarangan masjid dan Tempat wuhud. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan berbasis aksi langsung (direct action) efektif dalam meningkatkan kondisi kebersihan lingkungan ibadah. Kegiatan pemberdayaan berbasis kebersihan lingkungan dapat memberikan dampak nyata terhadap kualitas fasilitas publik, termasuk masjid (Muhammad et al.,2023; Umron et al.,2023). Selain kebersihan, aspek estetika masjid juga mengalami peningkatan. Lingkungan yang bersih dan tertata memberikan kesan visual yang lebih baik serta meningkatkan kenyamanan jamaah dalam beribadah. Estetika lingkungan masjid memiliki pengaruh psikologis terhadap ketenangan jamaah. Lingkungan yang rapi dan bersih dapat meningkatkan kekhusyukan dalam ibadah, sehingga kebersihan tidak hanya berdampak fisik tetapi juga spiritual (Iqsur et al.,2025; Pramudya et al.,2025).

Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 2, Desember 2026; Page, 160-170
Email: lp3msakti@gmail.com

Kegiatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat dapat memberikan kontribusi nyata dalam perbaikan lingkungan sosial. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kesadaran kebersihan lingkungan.Hal ini sejalan dengan konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menekankan pentingnya pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab akademik mahasiswa (Ferdiyansyah et al., 2022; Lestari et al.,2025).Kegiatan ini juga memberikan dampak sosial berupa meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan rumah ibadah. Walaupun kegiatan dilakukan oleh mahasiswa, hasilnya dapat menjadi contoh positif bagi jamaah dan masyarakat sekitar untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan masjid.

Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan tenaga pada masing-masing sesi kegiatan. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan pembagian tugas yang baik kerja sama tim yang solid, serta koordinasi yang efektif antaranggota kelompok.

SIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa di Masjid Nurul Ikhlas, Lingkungan Lebah Sempaga Narmada, Lombok Barat, berhasil memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kebersihan dan estetika lingkungan masjid. Kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan aksi langsung (direct action) pada area lantai 1 masjid, pekarangan masjid dan tempat wudhu menunjukkan adanya perubahan kondisi lingkungan yang sebelumnya kurang terawat menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman digunakan untuk beribadah.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa intervensi sederhana melalui kegiatan kebersihan yang terstruktur dapat meningkatkan kualitas lingkungan masjid secara signifikan. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari aspek fisik berupa kebersihan ruang dan halaman masjid, tetapi juga dari aspek estetika yang memberikan kesan lebih nyaman dan tertata bagi jamaah.

Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat memiliki peran penting sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan fasilitas ibadah.

Dengan demikian, kegiatan pemberdayaan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa lingkungan masjid yang lebih bersih, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang berupa peningkatan kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan rumah ibadah di kalangan mahasiswa dan masyarakat sekitar.



Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 2, Desember 2026; Page, 160-170
Email: lp3msakti@gmail.com

SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan generasi muda melalui aksi peduli lingkungan di Masjid Nurul Ikhlas, disarankan agar kegiatan kebersihan lingkungan masjid dapat dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan dengan melibatkan mahasiswa, pengurus masjid, serta masyarakat sekitar. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya berfokus pada pembersihan tempat wudu, halaman, dan teras masjid, tetapi juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah. Selain itu, generasi muda diharapkan dapat terus berperan aktif dalam kegiatan sosial dan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan waktu, ketersediaan alat kebersihan, pembagian tugas, serta partisipasi masyarakat yang dapat memengaruhi kelancaran kegiatan. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang lebih matang, koordinasi yang baik, dan penyediaan sarana kebersihan yang memadai agar kegiatan dapat berjalan secara efektif. Evaluasi secara berkala juga perlu dilakukan untuk mengetahui keberlanjutan dampak kegiatan. Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, disarankan agar program dikembangkan melalui kegiatan edukasi kebersihan, penyediaan tempat sampah yang memadai, serta pembentukan jadwal gotong royong bersama pengurus masjid dan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kepedulian sosial dan menciptakan lingkungan masjid yang bersih, nyaman, dan terawat secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pengurus Masjid Nurul Ikhlas di Lingkungan Lebah Sempaga, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat sekitar yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan serta kepada seluruh anggota kelompok mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Penulis turut menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan arahan, motivasi, serta bantuan sehingga kegiatan pemberdayaan generasi muda melalui aksi peduli lingkungan ini dapat terlaksana dengan baik. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi langkah awal dalam meningkatkan kepedulian sosial dan kesadaran bersama terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masjid.

DAFTAR PUSTAKA

Astri, Z., Fachrunnisa, N., Wahab, I., Sabila, R. A., Fiqrayanti, N., Azzahrah, F., Adnan, & Bauzad, A. N. A. (2025). Kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam peningkatan kualitas pembelajaran di MA DDI Alliritengae melalui Program Kemahiran Mengajar. LESTARI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3(2), 65–71. https://doi.org/10.46918/lestari.v3i2.3008

Augia, T., Zulviarina, A., Amalia, H., Risha, I. Y., Ewaldo, M. D., Fahdi, N. K., & Zartin, S. (2023). Peningkatan sanitasi masjid di Kelurahan Mata Air Kota Padang tahun 2022. Warta Pengabdian Andalas, 30(2), 332–338. https://doi.org/10.25077/jwa.30.2.332-338.2023

Dahliana, A. B., Jumardi, Hujemiati, Rahmawati, Tahir, A. M., Sari, N. P., Syahrul, & Syarwan. (2023). Sosialisasi dan aksi sosial menjaga kebersihan lingkungan dan kelestarian air sungai. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 7(3).

Effendi, T. N. (2013). Budaya gotong-royong masyarakat dalam perubahan sosial saat ini. *Jurnal Pemikiran Sosiologi, 2*(1). https://doi.org/10.22146/jps.v2i1.23403

Eka, Lady, A'yunin, Q., & Nisa, I. (2022). Pengabdian mahasiswa KKN STIM Surakarta pada masyarakat sekitar Masjid Baitul Amin, Cemani, Sukoharjo. *Jurnal Al Basirah, 2*(2), 83–96. https://doi.org/10.58326/jab.v2i2.46

Evania, E. D., Kerebungu, F., & Salem, V. E. T. (2024). Kepedulian sosial generasi muda dalam kehidupan budaya di Desa Motoling Dua Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan. *COMTE: Journal of Sociology Research and Education, 1*(4), 150–160. https://doi.org/10.64924/f7azqr90

Evania, E. D., Kerebungu, F., & Salem, V. E. T. (2024). Kepedulian sosial generasi muda dalam kehidupan budaya di Desa Motoling Dua Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan. COMTE: Journal of Sociology Research and Education, 1(4), 150–160. https://doi.org/10.64924/f7azqr90

Ferdiyansyah, F., Qisti, Y., & Sihombing, J. (2022). Manajemen kebersihan masjid sebagai sarana untuk meningkatkan kebersihan lingkungan di Masjid Al Madinah Al Munawaroh. Jurnal Keterlibatan, Pelayanan Masyarakat, Pemberdayaan dan Pembangunan Indonesia, 2(3), 317–324. https://doi.org/10.53067/ijecsed.v2i3.77

Ferdiyansyah, F., Qisti, Y., & Sihombing, J. (2022). Mosque cleanliness management as a means to improve environmental cleanliness in Al Madinah Al Munawaroh Mosque: Pengelolaan kebersihan masjid sebagai sarana untuk meningkatkan kebersihan lingkungan di Masjid Al Madinah Al Munawaroh. Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development, 2(3), 317–324. https://doi.org/10.53067/ijecsed.v2i3.77

Guntara, D., Fatmawati, S., Avianingtyas, H., Nurhaliza, Aftagina, S., & Shopia, K. (2022). Optimalisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pemberdayaan masyarakat di RW 006 Kelurahan Tigaraksa pada masa pandemi. Abdi Pandawa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2).

Iqsur, M. R., Darwis, M., Jamaluddin, J., Nasrullah, M., & Nasir, N. (2025). Masjid sebagai pusat edukasi lingkungan: Implementasi kegiatan kebersihan di Masjid Nurul Ilmi UNM. Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat (JLPM), 2(1), 18–22. https://doi.org/10.70188/a9yqw537

Lestari, I. N., M. S., R., Natasya, M., & Hidayatullah, A. F. R. (2025). Mewujudkan generasi Islami melalui edukasi kebersihan masjid dan kegiatan sosial. Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(5), 2208–2217. https://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/22035

Miyatun. (2022). Peran tokoh masyarakat dalam menumbuhkan nilai gotong royong pada generasi muda melalui tradisi sinoman di Dusun Jalakan, Triharjo, Pandak, Bantul. *Journal of Society and Continuing Education*, *3*(2). https://doi.org/10.21831/jsce.v3i2.19428

Muhammad, N. J., Djam'an, N., Suradi, Mutmainnah, F. N., & Nursyati. (2023). Membangun kebersihan melalui Cleaning Day sebagai pilar perubahan di Kelurahan Takkalasi dalam mewujudkan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan ramah. Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 124–128. https://doi.org/10.26858/ininnawa.v1i2.659

Pramudya, E. D., Avita, A. P. V., & Saputro, S. L. (2025). Peningkatan kesadaran kebersihan masjid melalui program pengabdian masyarakat di Masjid Al Hidayah Marchamah. https://doi.org/10.33474/jp2m.v7i1.24506

Prasetyo, G. W., Desvania, N. R. T., & Japar, M. (2024). Pengintegrasian nilai gotong royong melalui model Teams Games Tournament pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Parameter, 36(1), 40–54. https://doi.org/10.21009/parameter.361.03

Putri, I. M., Sugiono, K. I. V., Alfiyanto, J., & Nurhemah, N. (2023). Dampak budaya gotong royong terhadap keperdulian sosial. *Generasi Pancasila, 3*, 20–24. https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/gnp/article/view/46541

Shidiq, A., Majid, A. B., Darmawan, D., Saleh, M., Evendi, W., Anwar, M. S., & Bangsu, M. (2024). Upaya membangun komunitas yang peduli lingkungan melalui kegiatan gotong royong menjaga kebersihan musholla. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, *1*(2). https://doi.org/10.62951/manfaat.v1i2.76

Siregar, R. D. (2021). Penyuluhan kebersihan lingkungan sekalian gotong royong di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa*, *3*(2), 37–41. https://doi.org/10.51933/jpma.v3i2.450

Umron, A., Hardi, W., & Gunawan, I. (2023). Aksi sosial pembersihan lingkungan Masjid Al Maliki dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan 1444 H di Kompleks Perum Low Permal Ngade. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Khairun, 3(1), 28–32. https://doi.org/10.33387/jkc.v3i1.6195

Yanuartha, R. A., Joseph, R. B., Hailitik, A. A. F., Yosafat, I. M., Bayumartio, N. K., & Sugianto, M. (2025). Empati dan solidaritas sosial dalam kegiatan YOUTH Berbagi: Refleksi altruisme di kalangan generasi muda. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, *13*(1). https://doi.org/10.29100/j-adimas.v13i1.7556